

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah melebihi normal baik sistolik maupun diastolik $\geq 140/90$ mmHg secara kronis (James *et al.*, 2014). Faktor utama penyakit kardiovaskuler penyebab kematian tertinggi di Indonesia (Alfian, 2015). Bila tidak dideteksi sejak dini dan ditangani dengan tepat hipertensi mengakibatkan gagal ginjal, gagal jantung, stroke dan kematian (James *et al.*, 2014).

Data dari *World Health Organizing* (WHO) menunjukkan penderita hipertensi di dunia sekitar 1 miliar dan diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2025 sekitar 1,6 milyar atau 29% (WHO, 2015). Tingkat kematian akibat hipertensi di Asia Tenggara sekitar 1,5 juta/tahun (Kemenkes RI, 2017) sedangkan di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 sekitar 34,1%, dengan prevalensi tertinggi Kalimantan Selatan (44,1%) (Kemenkes RI, 2018). Angka prevalensi hipertensi di Apotek Buana Mega adalah yang tertinggi (45,5%).

Hipertensi salah satu penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan, hanya dapat dikontrol dan membutuhkan pengobatan dalam jangka panjang bahkan seumur hidup sehingga diperlukan kepatuhan pasien terhadap pengobatan hipertensi (Kemenkes RI, 2013). Kepatuhan pasien adalah faktor penentu keberhasilan terapi hipertensi dengan hasil terkontrolnya tekanan darah (Susanto *et al.*, 2017).

Tingkat kepatuhan minum obat bisa diukur menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat adalah dengan melakukan pengukuran kadar obat di dalam darah. Metode tidak

langsung yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat adalah dengan menghitung jumlah obat dan penggunaan *kuesioner*. Pengukuran tingkat kepatuhan minum obat menggunakan *kuesioner* dianggap lebih praktis, murah, dan efisien. *Kuesioner* dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat kepatuhan dan pola pengobatan yang telah di jalani pasien. Salah satu jenis *kuesioner* yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat pasien adalah menggunakan *kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* (Ardanti, 2016).

Penelitian sebelumnya yang menggunakan instrument MMAS-8 menunjukkan bahwa pasien diabetes melitus dengan tingkat kepatuhan tinggi 20 pasien (18,2%), tingkat kepatuhan sedang 43 pasien (39,1%), dan tingkat kepatuhan rendah 47 pasien (42,7%) (Alfian, 2015). Penelitian lain juga menggunakan metode yang sama yaitu MMAS-8, diperoleh bahwa tingkat kepatuhan pasien mayoritas masih rendah (Ramadhan *et al.*, 2015).

Tingkat kepatuhan minum obat perlu diketahui sebagai tolak ukur keberhasilan terapi obat anti hipertensi dan menentukan metode intervensi yang paling tepat untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pasien (Alhalaiqa *et al*, 2012) serta mengetahui efektivitas terapi hipertensi yang sedang dijalani.

Berdasarkan uraian diatas, maka penting dilakukannya penelitian tentang Evaluasi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Apotek Buana Mega Kabupaten Tanah Bumbu dengan Metode MMAS-8. Penelitian ini dilakukan di Apotek Buana Mega karena angka prevalensi penyakit hipertensi adalah yang paling tinggi. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode *kuesioner Eight-Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* versi bahasa Indonesia yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu

1. Bagaimanakah tingkat kepatuhan minum obat hipertensi pada pasien hipertensi di Apotek Buana Mega Kabupaten Tanah Bumbu ?
2. Apakah kepatuhan minum obat hipertensi berhubungan dengan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Apotek Buana Mega Kabupaten Tanah Bumbu

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat hipertensi pada pasien hipertensi di Apotek Buana Mega Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Tujuan Khusus Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat pasien hipertensi terhadap penurunan tekanan darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai kepatuhan penderita hipertensi dalam meminum obat hipertensi.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi Apotek Buana Mega untuk memberikan edukasi serta pelayanan yang lebih efektif terhadap penderita hipertensi agar pasien mendapatkan terapi pengobatan yang optimal.
3. Memberikan manfaat bagi penderita agar lebih peduli dalam hal kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi yang sangat penting untuk kesembuhan pasien.